

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan dan perkembangan teknologi pada era globalisasi dan informasi telah memacu bangsa Indonesia untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas mempunyai peranan yang sangat penting dalam melaksanakan pembangunan disegala bidang, sehingga diharapkan bangsa Indonesia mampu mencapai keunggulan dalam menghasilkan karya-karya nyata yang bermutu dan mampu bersaing dengan bangsa-bangsa lain.

Pendidikan adalah salah satu faktor yang tidak mudahnya dicapai dan dinikmati hasilnya karena pendidikan adalah investasi jangka panjang. Pendidikan tidak saja membutuhkan tujuan tetapi membutuhkan dasar yang kuat serta beberapa faktor pendukung yang harus diperhatikan. Pendidikan membutuhkan modal yang tidak sedikit mulai dari biaya, sarana dan prasarana, lingkungan, komite dan sinergisitas semua unsur kehidupan harus turut berkontribusi terhadap perjalanan sebuah pendidikan.

Kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kinerja para pendidiknyanya atau guru. Kinerja guru memiliki dampak yang sangat besar terhadap kualitas pendidikan. Kinerja guru setidaknya didukung oleh sarana prasarana yang memadai, metode yang tepat, media yang relevan serta kurikulum yang baik. Faktor-faktor tersebut akan menjadi sempurna dalam mendukung kinerja guru dalam mengajar. Kinerja juga dapat dipahami atau bermakna yaitu nilai positif dari seluruh proses aktifitas kerja serta pengelolaanya dengan tujuan untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Ahmadi, 2018:23).

Selain itu kinerja juga dapat dipahami melalui pengertian yang diuraikan oleh salah satu ilmuan yang menyatakan bahwa kinerja adalah out come yang dihasilkan dari suatu pekerjaan atau aktifitas kerja. Beliau juga berpendapat bahwa kinerja itu adalah performance atau aksi yang mencakup dalam wilayah suatu pekerjaan, atau pencapaian suatu pekerjaan (Susanto, 2016:214).

Untuk mencapai kinerja yang baik tentu setiap guru memiliki motivasi mengajar yang sama. Loyalitas para guru dan kemampuan kepala sekolah dalam mengelola organisasi sangat diharapkan dalam setiap prosesnya. Guru adalah dua sistem yang bekerja dalam satu kesatuan dan tidak dapat dipisahkan tetapi saling berkaitan guru dan kepala sekolah tidak dapat berdiri sendiri. Sinergitas kepala sekolah dan kinerja guru akan mencapai hasil yang baik. Kemampuan kepala sekolah dalam menerapkan sistem manajemen untuk mengatur secara sistematis para guru di sekolah menjadi roda dan sumber daya yang potensial dalam mencapai tujuan organisasi sekolah. Untuk bisa mencapai itu tentunya kepala sekolah harus dapat mengaktualisasikan manajemen pada seluruh individu yang terhubung melalui kelompok organisasi tersebut misalnya menerapkan manajemen kelas.

Manajemen kepala sekolah menjadi dasar akan terciptanya peningkatan kinerja guru yang optimal. Manajemen sebagai salah satu ilmu yang pengaplikasiannya membutuhkan membutuhkan berbagai sumber daya lain sebagai alat seperti individu (manusia), material, teknik maupun metode dalam suatu kesatuan. Manajemen kepala sekolah akan dilaksanakan oleh Sumber Daya Manusia yang dalam dunia pendidikan sumber daya ini berasal dari guru. Tidak dapat dipungkiri bahwa lembaga pendidikan harus dikelola oleh sumber daya yang mumpuni dan berdiri di atas prinsip yang benar. Dengan kata lain guru atau dalam hal ini disebut dengan sumber daya harus memiliki kompetensi yang baik untuk menunjang kinerja dalam mendidik (Wijono, 2018:3)

Hasil observasi di Sekolah Dasar Negeri 2 Tial Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah guru dibedakan berdasarkan status dan golongan bukan berdasarkan prestasi dan kompetensinya. Adanya beberapa lapisan dalam organisasi sekolah menjadikan mengajar tidak lagi menjadi prioritas utama. Tetapi mengejar status sosial semata. Sistem junior dan senior mewarnai sistem di sekolah ini sehingga sangat sulit menerapkan sistem dan budaya yang baru.

Apalagi untuk berkembang dan berkreasi dalam proses pengajaran tidaklah mudah disebabkan sistem tersebut. Sangat tidak mudah untuk mengubah sistem feodal dan kuno seperti ini. Namun perlahan keinginan untuk merubah sistem tersebut mulai bermunculan dan ide ini juga terus berjalan sedikit-demi sedikit walau tidak mudah. Sistem yang digunakan untuk bisa merubah sistem ini juga sangat membutuhkan kesabaran yaitu pendekatan kekeluargaan dan kebersamaan.

Motivasi dan gaya mengajar juga sangat mempengaruhi kondisi ini. Seharusnya status guru dalam hal kapasitas seharusnya sama meskipun harus berbeda berdasarkan golongan akademik tertentu. Hal ini lah yang menjadi akar masalah rendahnya kualitas kinerja gurudalam mengajar. Histori ini menjadikan motivasi mengajar tidak lagi untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan hal tersebut, maka sekolah merupakan suatu lembaga organisasi yang di dalamnya mengatur kegiatan proses pembelajaran dan tergambar bahwa proses pelaksanaan pendidikan di sekolah itu merupakan proses pendewasaan yangmelibatkan Kepala Sekolah. Oleh karena itu, Kepala Sekolah dituntut untuk memiliki kinerja yang bagus. Mereka ini memiliki posisi strategi dalam dunia pendidikan dan di dalam masyarakat (Indrafachrudi, 1983:24).

Kegiatan pimpinan bertugas menyeleksi, menerima, mengatur, dan memperlengkapi tenaga-tenaga sekolah. Mengatur guru-guru, konselor, staf tata sekolah, staf penjaga dan pembantu pemelihara sekolah, dan petugas -petugas khusus, dan lain sebagainya. Termasuk dalam bidang ini, misalnya penyelenggaraan urusan-urusan yang berhubungan dengan penyeleksian, pengangkatan, kenaikan pangkat, cuti perpindahan dan pemberhentian anggota staf sekolah, pembagian tugas-tugas di kalangan anggota-anggota staf sekolah, masalah jaminan sosial kesehatan dan ekonomi mereka, penciptaan hubungan-hubungan kerja yang tepat dan menyenangkan, masalah penerapan kode etika jabatan, penilaian terhadap hasil kerja mereka dan sebagainya. Dalam hubungan ini sekaligus menyangkut pula penyelenggaraan hubungan kepala-kepala Kementrian P dan K dan pemimpin- pemimpin Kantor Pendidikan lainnya yang

menyangkut masalah -masalah personil serta hubungan kerja antara sekolah dan pihak orang tua peserta didik, perkumpulan- perkumpulan orang tua peserta didik dan masyarakat pada umumnya (Hidayatullah dan Dahlan, 2019:12).

Melihat peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya sebagai pimpinan yang benar adil terhadap bawahannya utamanya masalah kinerja guru, maka dapat dikatakan kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja guru, serta para guru dapat mengapresiasi dirinya untuk mendukung kinerja kepala sekolah sehingga adanya timbal balik, yang saling memberikan motivasi yang lebih baik, serta dapat melaksanakan tugasnya penuh tanggung jawab, utamanya pimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja para guru dengan prestasi yang baik.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja Kepala Sekolah adalah adanya dorongan dalam diri Kepala Sekolah untuk berprestasi sehingga dengan adanya motivasi berprestasi, Kepala Sekolah akan selalu mengadakan perbaikan - perbaikan prestasi yang distandarkan. Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam menjalankan tugasnya selalu berorientasi pada visi dan misi sekolah serta pelaksanaan semua kegiatan harus terencana dan termuat dalam program sekolah. Oleh karena itu, maka tugas Kepala Sekolah selaku pemimpin di sekolah diharapkan dapat menjalankan tugasnya sebagai administrator, manajer, pemimpin sekolah, dan supervisor.

Berdasarkan hal tersebut, maka Kepala Sekolah dituntut memiliki kemampuan atau kinerja yang memadai agar mampu mengambil inisiatif atau prakarsa yang memiliki komitmen serta motivasi yang kuat untuk meningkatkan mutu kinerja guru dan sekolah secara optimal. Oleh karena itu, program kepala sekolah dipandang perlu di laksanakan untuk meningkatkan mutu para guru dan pendidikan di masa yang akan datang.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, “Analisis Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru dan Staf di Sekolah Dasar Negeri 2 Tial Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah.”

## **B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus**

Untuk memperoleh pemahaman yang jelas terhadap kandungan judul dan kajian dalam penelitian ini serta menghindari adanya kesalahpahaman terhadap ruang lingkup penelitian yang dilakukan maka peneliti merasa perlu untuk mengemukakan fokus penelitian dan deskripsi fokus.

## 1. Fokus Penelitian

Mengacu pada uraian latar belakang masalah maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini meliputi;

- a. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri 2 Tial Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah.
- b. Model kinerja guru kinerja guru dan staf di Sekolah Dasar Negeri 2 Tial Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah.
- c. Faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri 2 Tial Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah.

## 2. Deskripsi Fokus

Untuk menyamakan persepsi terhadap beberapa istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini sehingga para pembaca tidak keliru dalam memahami setiap fokus penelitian dan deskripsi fokus dalam penelitian ini maka dirasa perlu dijelaskan beberapa istilah yang digunakan meliputi; kepemimpinan, kinerja dan guru.

Kepemimpinan adalah sebuah proses mengarahkan, membimbing, mempengaruhi, atau mengawasi pikiran, perasaan dan tindakan serta tingkah laku orang lain (Nawawi, 1983:79).

Kepala sekolah adalah seseorang pendidik (guru) yang diberi tambahan tugas untuk mengelola dan memimpin suatu lembaga pendidikan formal, yang diangkat berdasarkan tugas dan kewenangannya oleh pemerintah atau lembaga penyelenggara pendidikan. Pada mulanya, kepala sekolah disebut dengan “mantri guru” yang berarti kepala sekolah yang bertugas memimpin guru yang ada disekolahnya, sehingga para guru dapat mengajar dengan baik.

Kemudian dalam perkembangan selanjutnya, kepala sekolah sebagai pemimpin dan manajer (Wijono, 2018 ).

Kinerja merupakan hasil kinerja seseorang, baik secara kualitas maupun kuantitas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya yang ditampilkan dalam bentuk pembuatan kerja, prestasi kerja, ataupun pemeran umum keterampilan kerja. Istilah kinerja merupakan terjemahan dari bahasa Inggris, work performance atau job performance, tetapi dalam bahasa Inggrisnya sering disingkat menjadi performance saja. Kinerja dalam bahasa Indonesia juga prestasi kerja (Susanto, 2016:212).

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu faktor individu yang meliputi kemampuan, keterampilan, latarbelakang keluarga, pengalaman tingkat sosial, dan demografi seseorang. Faktor psikologi yang meliputi persepsi, peran, sikap, kepribadian, motivasi dan kepuasan kerja. Faktor organisasi yang meliputi struktur organisasi, desain pekerjaan, kepemimpinan, dan sistem penghargaan (Oktavia, 2019:34).

Berdasarkan pengertian beberapa istilah tersebut maka judul penelitian; Analisis Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru dan Staf di Sekolah Dasar Negeri 2 Tial Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah dapat dimaknai sebagai analisis ilmiah terhadap usaha kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan staf guna menghasilkan suatu perubahan dan hasilnya dapat dirasakan oleh semua warga khusus SD negeri 2 Tial.

Mengacu pada penjelasan fokus penelitian dan deksripsi fokus penenlitian yang telah dikemukakan di atas maka dapat dikemukakan secara rinci fokus penelitian dan Deskripsi fokus sebagaimana digambarkan dalam matriks tabel di bawah ini.

Tabel. 1  
Fokus Penelitian dan Deskripsi

No	Kemimpinan Kepala sekolah	Kinerja Guru dan Staf
1	Identifikasi betuk implementasi Menyusun perencanaan	Identifikasi betuk implementasi Kinerja guru dan staf
2	Identifikasi betuk implementasi Mengkoordinasikan kegiatan	Identifikasi betuk implementasi Pemberdayaan guru dan staf
3	Identifikasi betuk implementasi Melaksanakan pengawasan	Identifikasi betuk implementasi prose Pembelajaran di sekolah
4	Identifikasi betuk implementasi Melakukan evaluasi kegiatan	Identifikasi betuk implementasi Prestasi guru dan siswa sekolah
5	Identifikasi betuk implementasi Mengadakan pelatihan	Identifikasi betuk implementasi tata kelola adminitasi sekolah

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian, maka yang menjad rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri 2 Tial Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah?
2. Bagaimana model kinerja guru dan staf di Sekolah Dasar Negeri 2 Tial Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri 2 Tial Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah?

### D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari pada penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri 2 Tial Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah.
2. Mengetahui bagaimana model kinerja guru kinerja guru dan staf di Sekolah Dasar Negeri 2 Tial Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah.
3. Mengetahui bagaimana faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri 2 Tial Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritik

- a. Hasil penelitian ini akan sangat bermanfaat dan memberikan informasi baru dari sudut pandang yang berbeda berkaitan dengan kepemimpinan seorang kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah dan di lembaga pendidikan, sehingga diharapkan dapat dijadikan acuan baru dan tolak ukur bagi lembaga pendidikan yang lain.
- b. Sedangkan untuk peneliti sendiri penelitian ini bermanfaat sebagai bahan untuk mengembangkan suatu ide dan gagasan lain yang dapat digunakan dalam dunia pendidikan.
- c. Manfaat lainnya juga sebagai bahan atau dasar teoritik rujukan yang baru dalam membahas kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru baik di Sekolah Dasar Negeri Tial maupun lembaga pendidikan yang lain.
- d. Dapat didistribusikan sebagai referensi dan penambahan perpustakaan di PPs IAIN Ambon terutama dalam bidang pendidikan. Selain itu pembahasan dan hasil penelitian akan sangat berguna untuk peneliti yang akan datang khususnya bagi peneliti yang akan melakukan studi tentang judul yang sama.

##### 2. Manfaat Praktis



a. Untuk Kepala Sekolah

Dapat dimanfaatkan atau digunakan sebagai referensi terbaru atau rujukan tentang bagaimana menerapkan kepemimpinan kepala sekolah sebagai *leader* yang baik dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Tial.

b. Untuk Guru

Dapat digunakan oleh guru sebagai informasi dan ide baru dalam meningkatkan motivasi baru dan sudut pandang baru sehingga dapat meningkatkan kinerja guru dalam menjalankan tanggung jawab profesinya agar menjadi seorang guru yang profesional di bidangnya masing-masing.

c. Untuk Dinas Pendidikan

Hasil penelitian dan pembahasan penelitian ini dapat dijadikan informasi dan bahan perbandingan untuk menentukan dan mempertimbangkan tindakan pengawasan dan pembinaan yang dilakukan terhadap sekolah.